

Siaran Pers – ID

Laba Bersih Tumbuh 38,1% YoY, ARKO Raih Rp21,1 Miliar pada 1Q25

Jakarta, 2 Mei 2025 – PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) berhasil membukukan kinerja keuangan yang solid pada kuartal 1 2025 (1Q25) dengan mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp71,1 miliar, meningkat 54,8% YoY dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu (1Q24). Pertumbuhan pendapatan usaha tersebut tidak terlepas dari normalisasi dampak El Nino yang puncaknya terjadi pada akhir 2023. Maka dari itu, Perseroan mampu memproduksi listrik sebesar 39.2 GWh pada 1Q25 yang berasal dari Proyek Cikopo, Proyek Tomasa, dan Proyek Yaentu. Produksi listrik tersebut tumbuh signifikan sebesar 62.9% YoY dikarenakan Proyek Yaentu baru saja beroperasi pada 4Q24. Dengan demikian, pertumbuhan kinerja operasional tersebut membawa Perseroan mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 38,1% YoY menjadi Rp21,1 miliar, dengan margin laba bersih sebesar 29,7% pada 1Q25.

Perseroan juga mencatatkan total aset sebesar Rp1.465,9 miliar, tumbuh sebesar 20,5% YoY, yang didukung oleh pertumbuhan kas Perseroan yang tumbuh cukup tinggi sebesar 35,4% YoY. Di samping itu, Perseroan mencatatkan peningkatan total liabilitas menjadi Rp993,4 miliar, tumbuh sebesar 30,1% YoY, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek serta jangka panjang yang tumbuh cukup imbang sebesar 30,5% YoY dan 30,0% YoY, secara berurutan. Di samping itu, total ekuitas juga tumbuh menjadi Rp472,5 miliar atau naik sebesar 4,3% YoY.

Pada 1Q25, Perseroan juga mampu akselerasi *progress* konstruksi proyek pembangkit listrik yakni konstruksi Proyek Kukusan II (5,4 MW) di Lampung serta Proyek Tomoni (10 MW) di Sulawesi Selatan. *Progress* dari kedua proyek tersebut telah mencapai 70,9% dan 22,7%, secara berurutan pada 1Q25. Dengan semakin banyaknya proyek yang beroperasi, Perseroan mampu melakukan reduksi emisi sebesar ±99.937 ton CO₂eq per tahun setelah kedua proyek di atas mulai beroperasi. Dengan tiga proyek yang telah beroperasi, sejak tahun 2017 hingga 2024, Perseroan berhasil mencatatkan reduksi emisi sebesar ±235.950 ton CO₂eq. Dengan demikian, Perseroan secara langsung berkontribusi bagi kelestarian lingkungan serta mendukung program Pemerintah untuk mencapai *Net Zero Emission* 2060.

Presiden Direktur Perseroan, Aldo Artoko, mengatakan bahwa dengan semakin banyaknya proyek pembangkit yang berhasil digarap oleh Perseroan, arus kas dari PLN selaku *offtaker* dapat mengalami peningkatan. Ke depannya, Perseroan terus menargetkan pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat sembari terus menambah jumlah kapasitas proyek pembangkit listrik yang ada di dalam *pipeline* Perseroan yang saat ini mencapai 261,2 MW. “Dengan semakin banyak proyek pembangkit yang diselesaikan, kami yakin akan mampu terus menjaga komitmen untuk menerangi Indonesia berbasis energi bersih serta menjalankan bisnis secara berkelanjutan,” tutup Aldo.

Board of Commissioners and Directors - ARKO



Keterangan, kiri-kanan

Boy Gemino Kalauserang	: Direktur
Ismu Nugroho	: Direktur
Iwan Hadiangoro	: Komisaris
Aldo Artoko	: Presiden Direktur
Indarto	: Komisaris Independen
Ricky Hartono	: Direktur

Link foto: bit.ly/arkobodboc2025

Narahubung

Nicko Yosafat – Investor Relations Manager
n.yosafat@arkora.com | arkora-hydro.com

Sekilas Perseroan

Berdiri pada tahun 2010, PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) merupakan perusahaan pembangkitan tenaga listrik melalui sumber energi baru dan terbarukan (EBT) yang berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan aliran sungai langsung (*run-of-river*). Melantai di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada Juli 2022, ARKO saat ini memiliki total kapasitas PLTA mencapai 42.8 MW dengan total kapasitas di dalam *pipeline* lebih dari 260 MW.

About Company

Established in 2010, PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) is a company engaged in electricity generation through new and renewable energy (NRE) sources derived from run-of-river hydropower plants. Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in July 2022, ARKO currently has a total hydropower plant capacity of 42.8 MW ARKO and also has over 260 MW capacity of run-of-river hydropower plant under its pipeline.

Press Release - EN

Net Profit Grows 38.1% YoY, ARKO Reaches IDR21.1 Billion in 1Q25

Jakarta, 2 May 2025 – PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) successfully recorded solid financial performance in the first quarter of 2025 (1Q25), posting revenue of Rp71.1 billion, marking a 54.8% YoY increase compared to the same period last year (1Q24). This revenue growth was driven by the normalization of the El Niño impact, which peaked at the end of 2023. As a result, the Company was able to generate 39.2 GWh of electricity in 1Q25 from the Cikopo, Tomasa, and Yaentu Projects. This electricity production grew significantly by 62.9% YoY, supported by the Yaentu Project, which just commenced operations in 4Q24. Consequently, this operational improvement led the Company to book a net profit growth of 38.1% YoY to Rp21.1 billion, with a net profit margin of 29.7% in 1Q25.

The Company also recorded total assets of Rp1,465.9 billion, growing by 20.5% YoY, supported by a notable increase in cash position of 35.4% YoY. In addition, the Company reported an increase in total liabilities to Rp993.4 billion, up 30.1% YoY, with both short-term and long-term liabilities growing steadily by 30.5% YoY and 30.0% YoY, respectively. Total equity also grew steadily to Rp472.5 billion, a 4.3% YoY increase.

In 1Q25, the Company also accelerated the construction progress of its power plant projects, namely Project Kukusan II (5.4 MW) in Lampung and Project Tomoni (10 MW) in South Sulawesi. The progress of these two projects reached 70.9% and 22.7% respectively as of 1Q25. Once operational, both projects are expected to contribute to emission reductions of approximately 99,937 tons of CO₂eq per year. With three projects already in operation, the Company successfully recorded an accumulated reduction of ±235,950 tons of CO₂eq from 2017 to 2024. These efforts directly support environmental sustainability and the Government's target to achieve Net Zero Emissions by 2060.

President Director of ARKO, Aldo Artoko, stated that as more power plant projects are successfully completed, cash flow from PLN as the offtaker could increase. Going forward, the Company remains focused on delivering healthy financial performance while continuing to expand its power plant project pipeline, which currently stands at 261.2 MW. “With more power projects being completed, we are confident in our ability to uphold our commitment to power Indonesia with clean energy and to run a strong business sustainably,” Aldo concluded.